

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam hal ini guru perlu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, untuk itu guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran. Akan tetapi berdasarkan data hasil uji kompetensi awal (UKA) guru tingkat SMA tahun 2013 dari 33 provinsi hanya 10 provinsi yang dapat mencapai standar rata-rata nasional, sedangkan 23 provinsi dibawah standar rata-rata nasional. Hasil uji kompetensi awal (UKA) pada tahun 2013 yang dilaksanakan oleh tim Direktorat Tenaga Kependidikan bekerjasama dengan pusat kurikulum, PGRI, LPTK yang menunjukkan bahwa penguasaan guru terhadap materi pelajaran untuk semua pelajaran rata – rata di bawah 50%. Dengan demikian dari data tersebut kompetensi guru masih dikategorikan rendah padahal pemerintah dan para pakar pendidikan telah merancang uji kompetensi tersebut sedemikian rupa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan data statistik di SMA kota Yogyakarta dari 122 siswa yang menjadi sampel 28,7% atau 35 siswa yang memiliki persepsi tentang kompetensi guru tinggi 54,9% atau 67 siswa memiliki persepsi tentang kompetensi guru sedang, dan 16,4% atau 20 siswa memiliki persepsi tentang kompetensi guru rendah, hal ini

menunjukkan bahwa kompetensi guru memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa.¹

Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI, hal ini dapat dilihat dari nilai “r” sebesar 0,539 dengan taraf signifikansi sebesar 0,355 (5%) dan 0,456 (1%). Dengan demikian “r” hitung 0,539 lebih besar dari “r” tabel baik pada signifikansi 5% maupun 1% kemudian perhitungan koefisien determinasi diperoleh R^2 0,290 berarti hasil belajar siswa 29% dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, sehingga hipotesis alternatif H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI.²

Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa, seorang guru hendaknya mengetahui keadaan siswanya terutama pada permasalahan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan guru dituntut untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Dalam proses pembelajaran guru berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran, dalam menyelesaikan permasalahan guru hendaknya menggunakan

¹ Sutardi & Sugiharsono, ‘Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi’, 93–106.

² Martina, ‘PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 TULUNG SELAPAN KABUPATEN OKI’, *PAI Raden Fatah*, 2019, 164–80 <<https://doi.org/10.1002/0471667196.ess2083>>.

strategi yang sesuai dengan problem yang sedang dihadapi agar tercapai tujuan dari pendidikan.³

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung suatu tindakan guru dan siswa berdasarkan hubungan timbal balik yang berlaku dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan, hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama pembelajaran. Komunikasi pembelajaran dapat berlangsung baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, interaksi komunikasi pembelajaran yang kurang maksimal akan mempengaruhi minat belajar siswa oleh karena itu strategi guru sangat dibutuhkan agar siswa dapat sukses dan berhasil dalam proses pembelajaran.⁴

Potensi dan kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat diperlukan, oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki cara mengajar atau strategi aktif yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran agar saat menyampaikan materi siswa tidak mudah bosan, siswa menjadi semangat, dan aktif saat mengikuti pembelajaran berlangsung. Menurut Ricu dkk, dalam bukunya menjelaskan bahwa strategi mengajar guru adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan rencana mengajar, yang artinya suatu usaha guru dalam melaksanakan tugasnya dengan menggunakan cara mengajar seperti metode, bahan

³ Siti Suwaibatul Aslamiyah and others, 'STRATEGI GURU DALAM PENYELESAIAN PROBLEMATIKA', 2018, 176–81.

⁴ Zaifullah Zaifullah, Hairuddin Cikka, and M. Iksan Kahar, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19', *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.2 (2021), 9–18 <<https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.70>>.

ajar, alat, tujuan pembelajaran, serta evaluasi yang dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk dapat membuat siswa minat dalam belajar maka bagi seorang guru dapat memanfaatkan suatu media pembelajaran yang telah ada di dalamnya seperti alat peraga dan media pembelajaran lainnya baik berupa media berbasis visual, media berbasis audio, media berbasis audio visual, bahwa dalam proses belajar mengajar akan efektif apabila seorang guru yang profesional dan mampu menyelaraskan antara media pendidikan yang ada dengan metode pembelajaran.⁵

Pada dasarnya seorang guru harus kreatif dalam mengajar saat di kelas seperti dalam pemilihan metode belajar, media pembelajaran, serta juga bahan ajar yang akan digunakan. Guru juga perlu mengembangkan bahan ajar agar mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan, efektif, efisien, dan tidak melenceng dari tujuan pembelajaran. Bahan ajar merupakan Bersifat sistematis yang dimana disusun secara urut dan dapat memudahkan siswa dalam belajar sehingga dapat menarik siswa dalam menumbuhkan sebuah motivasi menciptakan pembelajaran yang menarik, dapat mempermudah dalam mempelajari pembelajaran yang telah disusun oleh guru menurut Widodo dan Jasmadi menjelaskan dalam bukunya menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dibentuk secara

⁵ Ilda Arafa and Supriyanto Supriyanto, 'Strategi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9.4 (2021), 1–9.

sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁶

Dengan berbagai komponen penguasaan guru dalam mengimplementasikan pada proses pembelajaran yang didukung oleh media dan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, media dan teknologi pendidikan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat pembelajaran untuk mencapai tujuan

sebagai sarana untuk mendorong motivasi belajar pada siswa dan mempermudah keefektifan dalam proses pembelajaran, dan mempermudah guru untuk menjelaskan sebuah materi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan sebuah proses hasil belajar yang cukup maksimal.⁷

Tujuan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar bukan hanya sekedar untuk melengkapi proses belajar mengajar dan untuk menarik perhatian peserta didik saja, tetapi penggunaan media dalam proses belajar mengajar itu bertujuan untuk memfasilitasi dan mempermudah proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti : alat, benda, lingkungan, dll, yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi atau pesan khusus bahan

⁶ Ina Magdalena, Riana Okta Prabandani, and others, 'Analisis Pengembangan Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), 170–87 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.

⁷ Abdul Wahid, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar', *Istiqra*, 5. Meningkatkan Prestasi (2018), 173–79.

pelajaran. Menurut Sumihaarsono & Hasanah, media pembelajaran merupakan alat komunikasi pada setiap kegiatan belajar mengajar yang digunakan oleh guru dan siswa mulai dari buku hingga penggunaan perangkat elektronik dikelas. Media elektronik yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di sekolah antara lain : televisi, kaset video, komputer, radio, rekaman CD, LCD Proyektor. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.⁸

Media pembelajaran merupakan sarana perantara yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini berfungsi untuk memudahkan guru dan siswa dalam memahami materi pelajaran yang akan dibahas. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi, dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya dapat menguasai media pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini masih banyak guru yang belum menggunakan media dalam pembelajarannya dengan maksimal, banyak kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran tersebut kendala – kendala yang dihadapi berasal dari dalam guru dan dari luar diri guru sendiri. Kendala dari guru seperti belum menguasai penggunaan media, belum mengetahui kriteria pemilihan media,

⁸ Ina Magdalena, Rika Nadya, and others, 'Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri Bunder Iii', *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3.2 (2021), 377–86 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>>.

serta kurangnya kemampuan dalam membuat media pembelajaran lemahnya kemampuan seorang guru masih menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran PAI. Kendala dari luar diri guru dapat berupa minimnya media yang tersedia di sekolah dengan terbatasnya alat-alat teknologi pembelajaran yang dipakai di kelas, serta kurangnya perhatian dari kepala sekolah ataupun pengawas tentang penggunaan media pembelajaran dan kurangnya dana yang dialokasikan dalam pengadaan media pembelajaran, seperti yang sudah kita ketahui saat ini teknologi semakin maju perkembangan pada teknologi sangat berpengaruh pada kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan, adanya fasilitas yang dapat digunakan seperti : laptop, Hp, tablet, dan tv merupakan salah satu perkembangan teknologi yang semakin lama semakin maju. Dalam pelajaran

Pendidikan Agama Islam masih banyak guru yang belum menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran hal ini tidak bisa dibiarkan terus menerus karena dapat menjadikan kurang tercapainya tujuan pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam.⁹

Pada dasarnya dalam penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal dapat menjadikan siswa mudah bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran, pentingnya media pembelajaran dapat menjadikan siswa senang, tertarik, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung serta hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal. Hasil belajar merupakan salah satu perubahan perilaku dan kemampuan

⁹ Hardianto, 'Media Pembelajaran Dalam PAI 3 Sep 2016', 2003, 1–20.

yang didapatkan oleh siswa setelah belajar yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, oleh karena itu seharusnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan atau sesuai KKM namun kenyataan itu tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal, karena hal ini dapat disebabkan oleh adanya berbagai faktor yang dimana salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal. Menurut Pratiwi telah mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat mendorong siswa untuk mencapai dalam hasil belajar yang cukup maksimal.¹⁰

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor secara garis besar hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya terdiri dari faktor fisiologi dan psikologi, faktor eksternal yaitu berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi belajar seperti lingkungan fisik, serta lingkungan sosial. Salah satu bentuk peningkatan pendidikan dalam menentukan hasil belajar siswa tidak lepas dari peran seorang guru, ketika guru melaksanakan perannya dengan baik maka siswa akan tertarik belajar dengan guru dan juga materi yang diajarkannya.¹¹

¹⁰ Lina Novita, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama, 'Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD', @ 2019-Indonesian Journal of Primary Education, 3.2 (2019), 66 <<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/22103/10859>>.

¹¹ Nur Rizka Sari and Yulhendri Yulhendri, 'Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019', *Jurnal Ecogen*, 3.1 (2020), 61 <<https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8526>>.

Untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan dengan sebuah inovasi yang dapat menumbuhkan motivasi dan minat pada siswa dalam pembelajaran untuk menciptakan siswa yang kreatif, inovatif, kritis, dan mandiri. Melalui perkembangan dalam dunia pendidikan sangat diperlukan media teknologi sebagai alternatif pembelajaran saat ini, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan dalam belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dengan melibatkannya media sebagai sarana dalam pembelajaran tentunya mempunyai beberapa fungsi terhadap pembelajaran yaitu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, penggunaan media dalam pembelajaran untuk mempercepat sebuah proses pembelajaran dan memahami materi yang telah disiapkan oleh guru saat di kelas, peran media akan terlihat jika guru pandai memanfaatkan dalam proses pembelajaran.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa peneliti sudah menemukan bukti data yang relevan dan penggunaan media pembelajaran tersebut sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran dapat membantu sebuah proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dari hasil penelitian di SMP Negeri 1 Batangturo tahun pelajaran 2020/2021 dalam proses pembelajaran PAI

¹² Novika Dian Pancasari Gabriela, 'Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar', *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.1 (2021), 104–113 <<https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>>.

bahwa menggunakan media audio visual pada hasil belajar siswa dapat ditingkatkan hal ini ditunjukkan pada persentase nilai siswa setelah tindakan meningkat, jika pada pra siklus persentase nilai siswa 39,39%, maka pada siklus satu persentase nilai siswa tersebut meningkat menjadi 60,61%, namun belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya pada siklus II semakin meningkat dari siklus I yaitu dari 60,61% menjadi 90,91%, dan telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu 85% klasikal dan siswa telah mencapai nilai minimal 70%.¹³

Berdasarkan dengan data yang sudah diperoleh, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sangat berpengaruh sekali dengan meningkatkannya hasil belajar pada siswa, dan dapat menarik siswa sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran PAI. Maka dengan ini penulis melakukan penelitian di SMK Karya Guna 2 Bekasi karena pada proses pembelajaran PAI di sekolah tersebut masih dengan menggunakan media buku dan menggunakan metode ceramah, karena kurang nya sarana dan prasarana pada sekolah tersebut. Sehingga hasil dari permasalahan di atas yang telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Penggunaan Media pembelajaran Elektronik Dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Karya Guna 2 bekasi”**.

¹³ Yasrida Yanti Sihombing, 'Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6.2 (2021), 187 <<https://doi.org/10.29210/30031124000>>.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul berkaitan dengan strategi penggunaan media pembelajaran elektronik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Karya Guna 2 Bekasi, maka permasalahan yang diperoleh adalah:

- a) Guru belum kreatif dalam mengajar sehingga tidak dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI di Sekolah
- b) Guru belum memaksimalkan media elektronik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI di Sekolah

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah pada “Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Karya Guna 2 Bekasi”. Batasan masalah ini dilakukan agar peneliti menjadi fokus, terarah, untuk mempermudah dalam proses pencarian data dan menghindari perluasan pembahasan yang tidak ada hubungannya dengan yang akan diteliti.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah:

- a) Bagaimana strategi penggunaan media pembelajaran elektronik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Karya Guna 2 Bekasi ?
- b) Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran elektronik pada mata pelajaran PAI di SMK Karya Guna 2 Bekasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui cara penggunaan media pembelajaran elektronik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Karya Guna 2 Bekasi
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran elektronik pada mata pelajaran PAI di SMK Karya Guna 2 Bekasi

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan diharapkan bisa dapat menambah wawasan dan pemahan terhadap teori dari strategi penggunaan media elektronik terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a) Manfaat Bagi Siswa, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan sebaik mungkin dalam memperoleh hasil yang maksimal.
- b) Manfaat Bagi Guru. Sebagai evaluasi bagi guru PAI untuk menjadi pendidik yang lebih profesional dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
- c) Manfaat Bagi Peneliti, adalah sebagai sumber referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mempermudah dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang bermanfaat untuk kedepannya.

E. Review Studi Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Maulidia Agustin (2016), dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Elektronik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri Kaliabang Tengah VIII Kota Bekasi” metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut berdasarkan nilai hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas control didapatkan hasil yaitu pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretest 62.22 dan 80.69 pada saat posttest, sedangkan pada kelas control nilai rata-rata pretest 58.48 menjadi 73.64 pada saat posttest, dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan nilai rata-rata pada kedua kelas. Namun pada kelas eksperimen yang diberikan treatment dengan

menggunakan media elektronik pada saat pembelajaran IPS mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pada kelas control yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Persamaan terhadap penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang media elektronik terhadap hasil belajar siswa terdapat dengan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh pada media elektronik terhadap hasil belajar siswa dan menyangkut tentang mata pelajaran IPS sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu penggunaan media elektronik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menyangkut tentang mata pelajaran PAI.¹⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yulisa Andriyani (2017), dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut pada penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI telah dikategorikan baik, hal ini diperoleh dari hasil analisis bahwa kategori baik yang mencapai 53% dan kategori cukup yang mencapai 27% dan yang dalam kategori kurang mencapai 20%. Hasil belajar Pendidikan Agama

¹⁴ Maulidia Rizqi. A, ‘Pengaruh Media Elektronik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Di Sd Negeri Kaliabang Tengah Viii Kota Bekasi’, *Skripsi*, 2016.

Islam dengan menggunakan media pembelajaran dikategorikan baik, hal ini diperoleh dari hasil analisis bahwa nilai yang berkategori baik mencapai 60% dan yang memperoleh nilai kategori cukup mencapai 23% yang memperoleh nilai kategori kurang mencapai 17%. Persamaan terhadap penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di teliti oleh si penulis yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa tetapi tidak dijelaskan nya media pembelajaran seperti apa, pasti ada perbedaan dari dua penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh dari media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh si penulis akan membahas tentang penggunaan media elektronik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rismawati (2018), dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Blangpegayon” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa ini dibuktikan dari hasil

¹⁵ Yulisa Andriyani, ‘Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika’, *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3.2 (2023), 264–72
<<https://doi.org/10.29303/griya.v3i2.323>>.

pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment person dengan tabel nilai “r”

product moment pada taraf signifikan 5% diperoleh (r_{xy}) = 3,197 lebih besar dari r tabel baik itu taraf signifikan 5% (0,349) dengan formulasi perbandingan yaitu ($3.197 \geq 0,349$). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif antara media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Blangpegayon. Terdapat persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh si penulis yaitu sama-sama membahas media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa tetapi terdapat memiliki perbedaan dari kedua penelitian tersebut yaitu media pembelajaran yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan menggunakan media video pembelajaran dan tidak hanya membahas terhadap hasil belajar saja melainkan membahas terhadap motivasi siswa.¹⁶

4. Peneliti yang dilakukan oleh Mimi Jamilah (2021), dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dalam penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar

¹⁶ Rismawati, ‘Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Blangpegayon’, *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 3 (2020), 274–82.

PPKN siswa kelas IV di MI Al-Wathoniyah 43, hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata *postest* hasil belajar PPKN pada kelas eksperimen yaitu 91,00, sedangkan untuk nilai rata-rata *postest* hasil belajar pada kelas control yaitu 82,40. Hasil *postest* tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media zoom lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas control yang diberikan perilaku dengan model pembelajaran konvensional ($91,00 > 82,40$). Persamaan terdapat dua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa tetapi dari kedua penelitian tersebut terdapat beberapa hal yang membedakannya yaitu pada penelitian terdahulu media pembelajaran yang digunakan yaitu zoom dan menyangkut materi pembelajaran PPKN.¹⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Oktaviani (2020), dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 3 Simbarwaringin Tahun Pelajaran 2019/2020” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun hasil dari penelitian tersebut berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran puzzle sangat

¹⁷ Jamilah Mimi, ‘Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara’, *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1.1 (2021), 59–67 <<https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20886>>.

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi siklus hidup hewan pada kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 3 Simbarwaringin dengan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 56,25% dan pada siklus II ketuntasan hasil

belajar siswa mencapai 81,25% yang berarti telah mencapai target yang telah ditentukan nilai KKM yaitu >65. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama akan membahas tentang penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa, dengan ini terdapat memiliki perbedaan pada penelitian terdahulu media pembelajaran yang digunakan yaitu puzzle dan diterapkan pada mata pelajaran IPA kelas IV SD sedangkan pada penelitian yang akan diteliti pada penulis yaitu penggunaan media elektronik dan diterapkan pada mata pelajaran PAI.¹⁸

6. Penelitian yang dilakukan oleh Aqidatul Izza (2018), dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-Book (Flip Book Maker)* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 39 Surabaya” metode yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *flip book*

¹⁸ Anggi Oktaviani, ‘Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri 3 Simbarwaringin Tahun Pelajaran 2019/2020’, *Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2020.

maker terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 39 Surabaya, hal ini terbukti dengan diterimanya Hipotesis Kerja (Ha) dan di tolaknya Hipotesis Nol (Ho) diperoleh R square sebesar 0,166 artinya 16,6% hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dipengaruhi oleh faktor penggunaan

media *flip book maker*, sedangkan sisanya 83,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh antara penggunaan media *flip book maker* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 39 Surabaya. Terdapat beberapa persamaan pada penelitian terdahulu yaitu membahas tentang penggunaan media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa sama yang akan dibahas oleh penelitian yang sedang diteliti oleh penulis media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, selanjutnya ada beberapa perbedaan dari kedua penelitian tersebut pada penelitian terdahulu menggunakan Media Pembelajaran *E-Book (Flip Book Maker)* sedangkan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis media pembelajaran yang digunakan yaitu media elektronik.¹⁹

7. Penelitian yang dilakukan oleh Rizkio Sholikin (2021), dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X

¹⁹ Aqidatul Izza, ‘Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Book (Flip Book Maker) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 39 Surabaya’, *Bimodeik*, 2.3 (2018), 1–124.

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo tahun Pelajaran 2020/2021” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut pada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sambit tahun pelajaran 2020/2021 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri

1 Sambit dilihat dari tabel model summary dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,065 atau setara 6,5% sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sambit sebesar 6,5%, dari analisis tersebut bisa disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima sehingga bisa dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMA 1 Negeri Sambit tahun pelajaran 2020/2021 sebesar 6,5%, sementara 93,5% dipengaruhi oleh faktor lain baik faktor lingkungan, faktor kondisi fisiologi maupun faktor kondisi psikologis siswa. Terdapat ada beberapa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu, pada penelitian terdahulu membahas tentang pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.²⁰

8. Penelitian ini dilakukan oleh Rini Puri Rahayu (2021), dalam skripsi yang berjudul

²⁰ Sholikin Rizkio, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas x Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021', 2021.

“Implementasi Media Pembelajaran *POP-UP BOOK* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Balong” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah media pembelajaran *pop-up book* membuat pembelajaran lebih menyenangkan sehingga hasil tes jauh lebih baik hal ini diperkuat adanya hasil test persiklus dari siklus I ke siklus II, pada siklus I menunjukan siswa yang tuntas diatas KKM sebanyak 16 siswa dengan presentase sebesar 61,53% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak 10 orang siswa sehingga menjadi 26 siswa tuntas mencapai nilai KKM dengan presentase menjadi 100%. Terdapat ada beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis pada penelitian terdahulu media pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan menggunakan *POP-UP BOOK* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa sedangkan pada penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu media yang digunakan adalah elektronik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.²¹

9. Penelitian yang dilakukan oleh Febbi Jakfar (2021), dalam skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Truk Kizilayi Peukan Bada” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan

²¹ Rini Puri Rahayu, ‘Implementasi Media Pembelajaran Pop- up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Negeri 1 Balong’, 2021, 74.

metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IX SMPN 1 Truk Kiziliya Peukan Bada, rata-rata mengalami peningkatan dengan menggunakan media berbasis video pembelajaran Pai oleh karena itu media berbasis video sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar pada siswa tersebut. Terdapat ada beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, pada penelitian terdahulu menggunakan media pembelajarannya dengan menggunakan berbasis video terhadap hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti media pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan media elektronik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.²²

10. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Arianti (2019), dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information, Communication, and Thechnology*) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Kreatif ‘Aisyiyah” metode yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun hasil dari penelitian tersebut pada mata pelajaran PAI dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata nilai akhir setiap siklus, yaitu nilai rata-rata siklus I sebesar 74,62% dan persentase ketuntasan yaitu, 74,07% dengan jumlah siswa

²² Jakfar Febbi, ‘Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Truk Kiziliya Peukan Bada’, 3.2 (2021), 6.

yang lulus KKM sebanyak 20 siswa dari total 27 siswa yang hadir. Kemudian siklus II nilai rata-rata sebesar 84,81 dan persentase ketuntasan 88,88% dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 24 siswa dari total 27 siswa yang hadir, dengan adanya peningkatan yang terjadi pada siswa yang telah mencapai 88,88% maka dinyatakan bahwa standar keberhasilan telah mencapai 75% dan tuntas. Terdapat ada beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis pada penelitian terdahulu media yang dilakukan berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis menggunakan metode kualitatif dan menggunakan media pembelajaran elektronik.²³

²³ Devi Arianti, 'Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information, Communication, And Technology) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Kreatif 'Aisyiyah', 2019.